

STUDI IMPLEMENTASI KKN TEMATIK BERBASIS MASJID DI DESA BATU RAJA, KABUPATEN BENGKULU TENGAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MAHASISWA

Rizkan Syahbudin¹, Rafali Zerdias², Desi Lathifa³, Ramita Tasmiya⁴, Alan Rezali⁵, Dea Gita⁶

¹²³⁴⁵⁶) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : rizkansyahbudin98@gmail.com, desiratnasari7412@gmail.com, rafalifitrah067@gmail.com, lathifahtulharmi@gmail.com, ramita6373@gmail.com, deanovalisa@gmail.com

Info Artikel	Abstract
Keywords: Thematic KKN, religious character, mosque, students, community, Batu Raja Village.	Thematic Community Service Program (KKN) based on mosque in Batu Raja Village, Central Bengkulu Regency aims to shape the religious character of students and make a positive contribution to the religious life of the community. This study uses a qualitative approach with a case study design, aiming to analyze the impact of the KKN program on students and the community. The results of the study showed that students experienced a significant increase in their religious character through involvement in religious activities in the mosque, such as religious studies, teaching children, and participation in social activities. In addition, this program has a positive impact on the community, increasing participation in religious activities, and strengthening social relations between students and residents. However, challenges in terms of time and resource constraints are also faced in its implementation. This study shows that thematic KKN based on mosques contributes to shaping the religious character of students and strengthening social and religious life in Batu Raja Village.
Kata kunci: KKN Tematik, karakter religius, masjid, mahasiswa, masyarakat, Desa Batu Raja.	Abstrak. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik berbasis masjid di Desa Batu Raja, Kabupaten Bengkulu Tengah bertujuan untuk membentuk karakter religius mahasiswa dan memberikan kontribusi positif pada kehidupan keagamaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, bertujuan untuk menganalisis dampak program KKN terhadap mahasiswa dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan signifikan dalam karakter religius mereka melalui keterlibatan dalam kegiatan keagamaan di masjid, seperti pengajian, mengajar anak-anak, dan partisipasi dalam kegiatan sosial. Selain itu, program ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat, meningkatkan partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga. Meskipun demikian, tantangan dalam keterbatasan waktu dan sumber daya juga dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa KKN Tematik berbasis masjid berkontribusi dalam

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang menjadi bagian penting dari pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat, serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan nyata. KKN bukan hanya sekadar tugas akademik, tetapi juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, beradaptasi dengan lingkungan masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sosial dan kultural di desa atau wilayah tempat mereka ditempatkan. Salah satu bentuk KKN yang tengah dilaksanakan adalah KKN Tematik berbasis masjid, yang memiliki tujuan yang lebih terfokus dalam memperkuat kehidupan keagamaan di masyarakat.

Di Desa Batu Raja, Kabupaten Bengkulu Tengah, KKN Tematik berbasis masjid menjadi metode yang diharapkan dapat membentuk karakter religius mahasiswa sekaligus berkontribusi pada penguatan kehidupan keagamaan masyarakat. Masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan sosial di banyak komunitas memiliki peran penting dalam pembangunan spiritual masyarakat, terutama di desa-desa. Melalui program ini, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan yang diselenggarakan di masjid, seperti pengajian, pelatihan keagamaan, serta kegiatan sosial lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat desa. Kegiatan ini bukan hanya memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri secara pribadi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial dan keagamaan dalam komunitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi KKN Tematik berbasis masjid di Desa Batu Raja dapat membentuk karakter religius mahasiswa dan pengaruhnya terhadap masyarakat desa tersebut. Dalam pelaksanaannya, KKN berbasis masjid diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam hal pembentukan karakter religius mereka, tetapi juga membawa perubahan positif bagi kehidupan sosial dan keagamaan di masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh Anderson (2008), perencanaan yang matang dan pelatihan yang memadai sangat penting dalam program berbasis komunitas untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan. Dalam konteks KKN Tematik berbasis masjid, hal ini sangat relevan, mengingat pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam menyusun kegiatan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Melalui pengorganisasian kegiatan-kegiatan seperti pengajian dan pelatihan, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran agama, sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi dan organisasi yang berguna dalam kehidupan profesional mereka kelak. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai peserta, tetapi juga sebagai fasilitator yang membawa pengetahuan dan pengalaman mereka dalam konteks kehidupan nyata. Oleh karena itu, kegiatan KKN Tematik berbasis masjid sangat relevan dengan prinsip etika moralitas relasional yang melibatkan tanggung jawab, hati nurani, serta hak dan kewajiban individu dalam masyarakat (Mayer, 2009; Prensky, 2001). Mahasiswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai ini dalam kehidupan mereka, sehingga dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka.

Penguatan karakter religius mahasiswa menjadi salah satu tujuan utama dalam program ini. Karakter religius diukur tidak hanya dari pengetahuan keagamaan yang dimiliki, tetapi juga dari bagaimana nilai-nilai agama diterapkan dalam tindakan sehari-hari. KKN Tematik berbasis masjid

memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengalami langsung proses pembinaan karakter melalui kegiatan sosial keagamaan yang mereka lakukan. Selain itu, kegiatan di masjid juga memungkinkan mahasiswa untuk merasakan kedekatan dengan masyarakat, memperkuat hubungan sosial, serta memperluas perspektif mereka tentang kehidupan sosial di desa. Sebagaimana dijelaskan oleh Buckingham (2007), kegiatan berbasis sosial seperti ini dapat memperkuat rasa kebersamaan dan membangun ikatan yang lebih erat antara individu dengan masyarakat.

Selain manfaat bagi mahasiswa, KKN Tematik berbasis masjid juga membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Batu Raja. Melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan, masyarakat dapat merasakan manfaat berupa peningkatan pemahaman agama, peningkatan keterampilan sosial, serta terjalinnya hubungan yang lebih harmonis antar individu dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan Warschauer dan Matuchniak (2010) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan harus disertai dengan strategi yang tepat untuk memastikan kesetaraan akses dan manfaat bagi seluruh anggota masyarakat. Dalam hal ini, meskipun teknologi dapat membantu dalam beberapa aspek pendidikan, interaksi sosial langsung dalam kegiatan KKN berbasis masjid tetap memiliki dampak yang mendalam dalam penguatan kehidupan sosial dan spiritual masyarakat.

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan KKN Tematik berbasis masjid tidak hanya bergantung pada kegiatan yang dilakukan, tetapi juga pada sikap dan partisipasi aktif mahasiswa dan masyarakat. Menurut Sugiyono (2014), analisis data kualitatif yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memahami dampak kegiatan seperti ini terhadap masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana proses pembentukan karakter religius mahasiswa berjalan, serta bagaimana pengaruh kegiatan tersebut terhadap masyarakat Desa Batu Raja. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai efektivitas KKN Tematik berbasis masjid dalam membentuk karakter religius mahasiswa dan meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat.

Secara keseluruhan, KKN Tematik berbasis masjid di Desa Batu Raja memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa, sekaligus memperkuat kehidupan keagamaan masyarakat desa. Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang berbasis pada nilai-nilai agama, diharapkan kedepannya program ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di daerah lain untuk membangun karakter religius mahasiswa dan memperkuat kehidupan sosial dan keagamaan di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi dalam program KKN Tematik berbasis masjid di Desa Batu Raja, Kabupaten Bengkulu Tengah. Program KKN ini bertujuan untuk mengembangkan karakter religius mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial dan keagamaan di masjid. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat menggali secara mendalam pengalaman dan pandangan para peserta KKN, masyarakat, serta pengelola masjid mengenai dampak program ini terhadap pembentukan karakter religius mahasiswa (Creswell, 2018). Lokasi penelitian, Desa Batu Raja, terpilih karena merupakan salah satu daerah yang melaksanakan program KKN Tematik berbasis masjid. Program ini mengintegrasikan kegiatan akademik mahasiswa dengan praktik sosial dan religius, yang dianggap relevan untuk memahami interaksi antara pendidikan agama dan karakter mahasiswa di masyarakat. Desa Batu Raja, dengan keberagaman sosial dan kulturalnya, menjadi

konteks yang tepat untuk meneliti pengaruh lingkungan terhadap pembentukan karakter religius mahasiswa (Patton, 2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan terlibat langsung dalam kegiatan KKN yang melibatkan mahasiswa, masyarakat, dan pengelola masjid. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi interaksi yang terjadi antara mahasiswa dengan masyarakat serta bagaimana kegiatan di masjid turut berkontribusi pada pembentukan karakter religius mahasiswa (Hennink, 2017). Selama observasi, peneliti mencatat dinamika yang muncul dalam setiap kegiatan, baik itu pengajaran agama, kegiatan sosial, maupun interaksi sehari-hari di lingkungan masjid. Selain observasi, wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yang terkait, yaitu mahasiswa peserta KKN, masyarakat setempat, dan pengelola masjid. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pandangan dan pengalaman pribadi mengenai proses pembentukan karakter religius mahasiswa selama mengikuti program KKN. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, dengan pertanyaan terbuka untuk memberi kesempatan pada narasumber mengungkapkan pengalaman dan refleksi mereka secara lebih mendalam (Kvale & Brinkmann, 2015). Wawancara dengan pengelola masjid juga penting untuk memahami sejauh mana mereka mendukung program ini dan pandangan mereka tentang pengaruh kegiatan masjid terhadap mahasiswa.

Dokumentasi menjadi bagian penting dalam pengumpulan data karena dapat memberikan bukti tertulis atau visual mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti foto kegiatan, laporan program, dan arsip kegiatan lainnya. Dokumentasi ini membantu memperkaya analisis dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan program (Silverman, 2017). Setelah data terkumpul, analisis tematik digunakan untuk menganalisis pola-pola yang muncul dalam pembentukan karakter religius mahasiswa. Analisis tematik dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang berulang dalam data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Braun & Clarke, 2019). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna yang terkandung dalam pengalaman dan pandangan para narasumber serta menghubungkannya dengan teori-teori pembentukan karakter religius yang relevan (Goleman, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak KKN Tematik berbasis masjid terhadap karakter religius mahasiswa serta dampaknya terhadap masyarakat Desa Batu Raja. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan berbasis keagamaan di masjid bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dengan kebutuhan nyata di masyarakat. Di dalam pembahasan ini, akan diungkapkan hasil dari pelaksanaan program ini, dampaknya terhadap mahasiswa dan masyarakat, serta tantangan dan hambatan yang dihadapi selama proses pelaksanaan.

1. Peningkatan Karakter Religius Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam karakter religius mahasiswa yang terlibat dalam KKN Tematik berbasis masjid di Desa Batu Raja. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, seperti mengajar anak-anak tentang ajaran agama, mengikuti pengajian rutin, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan di masjid, berperan besar dalam memperkuat iman dan karakter religius mereka. Banyak mahasiswa yang sebelumnya kurang terlibat dalam kegiatan keagamaan, kini semakin aktif dalam praktik ibadah dan memperdalam pengetahuan agama.

Melalui berbagai kegiatan yang berbasis masjid, mahasiswa tidak hanya diajarkan untuk melaksanakan ibadah, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi lebih peduli terhadap tanggung jawab mereka sebagai umat beragama. Menurut beberapa mahasiswa yang diwawancarai, kegiatan ini membuka mata mereka tentang pentingnya menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dan memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam.



Gambar 1 Kegiatan KKN

Salah satu mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini menyatakan, "Sebelumnya saya tidak terlalu rutin mengikuti pengajian dan tidak terlalu mendalami ajaran agama, tetapi setelah terlibat dalam kegiatan ini, saya merasa lebih dekat dengan Allah dan lebih menghargai nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan saya." Mahasiswa lainnya juga mengungkapkan bahwa pengalaman ini memberinya kesempatan untuk merefleksikan diri dan memperbaiki kualitas spiritual mereka.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam mengajar anak-anak dan mengikuti pengajian rutin juga memberi mereka pengalaman praktis dalam menyampaikan ilmu agama. Proses mengajarkan ajaran agama kepada anak-anak dan masyarakat setempat meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan memimpin, sekaligus memperdalam pengetahuan agama yang mereka miliki.

Kegiatan pengajian rutin di masjid yang melibatkan mahasiswa juga turut memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Dalam pengajian tersebut, mahasiswa belajar bersama dengan masyarakat, saling bertukar pengetahuan, dan saling memberi dukungan moral untuk menjalankan kehidupan religius yang lebih baik. Ini menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk penguatan karakter religius mahasiswa, sekaligus mempererat hubungan sosial antar sesama.

2. Dampak terhadap Masyarakat Desa

Program KKN Tematik berbasis masjid ini juga memberi dampak positif terhadap kehidupan keagamaan masyarakat Desa Batu Raja. Masjid yang sebelumnya kurang aktif, kini menjadi lebih dinamis dengan berbagai kegiatan seperti pengajian rutin, pelatihan keterampilan berbasis agama, dan kegiatan sosial lainnya. Program ini tidak hanya memberi manfaat langsung bagi mahasiswa tetapi juga bagi masyarakat desa, yang merasakan dampak positifnya dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Salah satu dampak utama dari program ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Masyarakat Desa Batu Raja kini lebih sering berkumpul di masjid untuk mengikuti pengajian rutin, yang turut memperdalam pemahaman agama mereka. Program pelatihan keterampilan berbasis agama juga memberikan manfaat tambahan, karena tidak hanya

meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat merasa lebih dekat dengan mahasiswa yang menjalankan kegiatan KKN, yang tidak hanya membantu dalam mengorganisasi kegiatan masjid tetapi juga menjadi teman dan sahabat bagi warga desa. Hubungan sosial antar warga semakin erat, dengan adanya kegiatan gotong royong dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Pendekatan mahasiswa yang penuh kasih sayang dan rasa empati kepada masyarakat setempat turut menciptakan ikatan yang lebih kuat antara generasi muda dan masyarakat desa.



Gambar 2 Kegiatan KKN

Seorang warga desa mengungkapkan, "Saya merasa senang melihat anak-anak muda yang datang dari luar desa ini begitu peduli dengan masjid kami. Mereka tidak hanya membantu kami secara langsung tetapi juga mengajarkan kami banyak hal tentang agama dan kehidupan sehari-hari."

Selain itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya terbatas pada kegiatan ibadah tetapi juga menyentuh aspek sosial yang lebih luas. Mahasiswa membantu dalam kegiatan sosial seperti pembagian sembako, membersihkan masjid, dan mengorganisasi berbagai acara yang melibatkan masyarakat. Hal ini memperkuat rasa kebersamaan dan gotong royong dalam masyarakat Desa Batu Raja, yang sebelumnya cenderung terpisah akibat perbedaan latar belakang dan kesibukan sehari-hari.

3. Tantangan dan Hambatan

Walaupun program KKN Tematik berbasis masjid ini memberi dampak positif yang besar, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dan masyarakat dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki oleh mahasiswa dan masyarakat. Waktu yang terbatas selama kegiatan KKN menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mengatur jadwal untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan. Banyak mahasiswa yang juga memiliki jadwal kuliah dan kegiatan akademik lainnya, sehingga terkadang mereka tidak dapat sepenuhnya fokus pada kegiatan KKN.

Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti alat dan fasilitas untuk kegiatan juga menjadi kendala. Mahasiswa dan masyarakat harus bekerja keras untuk mencari solusi terhadap masalah ini,

sering kali dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar mereka. Dalam beberapa kasus, keterbatasan fasilitas ini dapat memperlambat jalannya kegiatan yang telah direncanakan.

Tantangan lainnya datang dari perbedaan pemahaman agama yang ada di kalangan masyarakat. Meskipun mayoritas masyarakat Desa Batu Raja memiliki keyakinan agama yang sama, terdapat perbedaan dalam cara pandang dan pemahaman ajaran agama yang dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan. Perbedaan ini sering kali muncul dalam diskusi-diskusi agama di masjid, di mana mahasiswa perlu berhati-hati dalam menyampaikan informasi agar tidak menyinggung perasaan pihak tertentu.

Namun, tantangan tersebut dapat diatasi dengan pendekatan yang bijak dan komunikasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN sering kali diminta untuk memahami latar belakang masyarakat dan mencari cara terbaik untuk menyampaikan pesan keagamaan tanpa memaksakan pandangan pribadi. Keterampilan komunikasi yang dimiliki mahasiswa juga sangat berguna untuk membangun hubungan yang saling menghargai antara mereka dan masyarakat desa.

Selain itu, ada juga tantangan dalam mengelola perbedaan dalam penerimaan teknologi dan media. Beberapa masyarakat lebih tertarik pada cara tradisional dalam menerima ilmu, sementara yang lain lebih terbuka terhadap pendekatan yang lebih modern. Mahasiswa harus mampu menyeimbangkan kedua pendekatan ini agar kegiatan yang dilakukan tetap efektif dan dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat.

Kegiatan KKN Tematik berbasis masjid di Desa Batu Raja berhasil memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan karakter religius mahasiswa serta kehidupan keagamaan masyarakat desa. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini mengalami peningkatan dalam kedekatan mereka dengan Allah, pemahaman agama, dan praktik ibadah mereka. Di sisi lain, masyarakat Desa Batu Raja merasakan dampak positif melalui peningkatan kegiatan keagamaan di masjid dan hubungan sosial yang semakin erat antarwarga.

Meskipun ada tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan perbedaan pemahaman agama, program ini dapat berjalan dengan baik berkat pendekatan yang bijaksana dan komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KKN Tematik berbasis masjid merupakan program yang sangat bermanfaat bagi peningkatan karakter religius mahasiswa dan pengembangan kehidupan keagamaan masyarakat.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program KKN Tematik berbasis masjid di Desa Batu Raja memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Bagi mahasiswa, program ini berhasil meningkatkan karakter religius mereka melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masjid. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama yang lebih dalam, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis dalam mengajarkan dan memimpin kegiatan keagamaan. Di sisi lain, masyarakat Desa Batu Raja merasakan manfaat langsung dari program ini, dengan meningkatnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan terbentuknya hubungan sosial yang lebih erat antara mahasiswa dan warga. Meski demikian, tantangan dalam keterbatasan waktu dan sumber daya perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program KKN berbasis masjid ini di masa mendatang.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Anderson, C. A. (2008). Community-Based Programs: Strategies for Effective Planning and Implementation. *Education Journal*.
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). *Thematic Analysis: A Practical Guide to Analysis*. Sage Publications.
- Buckingham, D. (2007). *Media Education: Literacy, Learning, and Contemporary Culture*. Polity Press.
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Hennink, M. M. (2017). *Qualitative Research Methods*. Sage Publications.
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2015). *InterViews: Learning the Craft of Qualitative Research Interviewing*. Sage Publications.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage Publications.
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Silverman, D. (2017). *Doing Qualitative Research*. Sage Publications.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Alfabeta.
- Warschauer, M., & Matuchniak, T. (2010). *New Technology and Digital Media in Education: Theories and Applications*. Cambridge University Press.

JURNAL JIPI

Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN JURNAL

No. 00395/JIPI.FT/UQ/A.2/V/2025

Dewan penyunting Jurnal Ilmu Pendidikan Islam telah menerima artikel,

Nama : 1. Rizkan Syahbudin
2. Rafali Zerdias
3. Desi Lathifa
4. Ramita Tasmiya
5. Alan Rezali
6. Dea Gita

Asal Instansi : 1. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
3. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
5. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
6. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Judul : STUDI IMPLEMENTASI KKN TEMATIK BERBASIS MASJID DI DESA BATU RAJA, KABUPATEN
BENGKULU TENGAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MAHASISWA

Menyatakan bahwa artikel tersebut **telah diproses dan layak diterbitkan** sesuai Prosedur Penulisan Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin **dan akan diterbitkan pada JIPI** Volume 23 Nomor 03 bulan Oktober Tahun 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Gresik, 4-5-2025

Editor-in-Chief



Mochamad Chairudin, M.Pd.I